

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND FIRM SIZE ON EARNING  
MANAGEMENT***

*(Transportation Companies Listed in Indonesian Stock Exchange During 2016-2018)*

Rizky Trianjani<sup>1</sup>, Dewa Putra Khrisna Mahardika<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

[rizkytrianjani@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:rizkytrianjani@student.telkomuniversity.ac.id), [dewamahardika@telkomuniversity.ac.id](mailto:dewamahardika@telkomuniversity.ac.id)

---

**Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *manajemen laba* pada perusahaan sektor *Transportasi* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

Sampel penelitian ini sebanyak 30 sampel dalam kurun waktu 3 tahun sehingga total sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 unit sampel. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Secara parsial profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci: Manajemen Laba, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan**

---

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of profitability, leverage, and firm size on earnings management in the Transportation sector companies listed on the Stock Exchange in 2016-2018. This study uses a quantitative method and the sampling technique in this study is the purposive sampling technique.*

*The sample of this study was 30 samples within 3 years so that the total sample in this study were 90 sample units. The results of this study revealed that the independent variables have a significant effect on the dependent variable. Partially, profitability, leverage and firm size have a significant effect on earnings management.*

**Keywords: Earning Management, Profitability, Leverage, and Firm Size**

---

**1. Pendahuluan**

Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder adalah membuat laporan keuangan. Yang menjadi perhatian pengguna laporan keuangan adalah kinerja manajemennya, laba terkait keuntungan perusahaan. Menurut Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1, yang menjadi perhatian utama untuk menilai kinerja adalah informasi laba. Ketika perusahaan tidak mampu mencapai laba yang diharapkan maka dapat memicu manajer melakukan manajemen laba. Manajemen laba adalah tindakan yang sengaja dilakukan oleh manajer dalam proses penyusunan laporan keuangan, dengan cara menaikkan atau menurunkan laba perusahaan (Sofia, 2016).

Banyaknya kasus manajemen laba yang terjadi pada perusahaan-perusahaan, dapat membuat rasa tidak percaya para investor terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Contoh kasus praktik manajemen laba baru-baru ini terjadi pada PT. Garuda Indonesia Tbk. Garuda Indonesia melaporkan kinerja keuangan tahun buku 2018 kepada Bursa Efek Indonesia. Dalam laporan keuangannya, perusahaan berhasil meraup laba bersih sebesar US\$809 ribu, berbanding terbalik dengan kondisi 2017 yang merugi sebesar US\$216,58 juta. Hal ini dikarenakan dana yang masih bersifat piutang tapi sudah diakui oleh Manajemen Garuda Indonesia sebagai pendapatan. Jika nominal tidak dicantumkan sebagai pendapatan, maka perusahaan sebenarnya masih merugi US\$244,96 juta ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)).

Beberapa penelitian mendukung bahwa manipulasi terhadap laba sering dilakukan oleh manajemen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan. Variabel ini

memiliki pengaruh terhadap manajemen laba tetapi masih terdapat banyak perbedaan hasil penelitian pada penelitian-penelitian sebelumnya. Menurut Purnama (2017) menjelaskan apabila profitabilitas tinggi maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik dan apabila profitabilitas rendah maka kinerja perusahaan dapat dikatakan buruk. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Tampubolon (2005) dalam Dendi (2017) nilai leverage yang tinggi dianggap mempunyai banyak utang kepada pihak eksternal. Akibatnya kondisi tersebut mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan praktik income smoothing. Semakin tinggi leverage maka semakin tinggi perusahaan melakukan praktik manajemen laba. Factor ketiga yakni ukuran perusahaan. Menurut Azlina (2010) dalam Purnama (2017) menyatakan ukuran perusahaan adalah suatu perbandingan dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan beberapa cara, antara lain: total aset, log size, nilai pasar saham. Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2016-2018).”**

## 2. Dasar Teori dan Metodologi

### 2.1 Tinjauan Pustaka

#### 2.1.1 Teori Keagenan

Menurut (Anthony & Govindarajan, 2012) teori agensi adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen. Teori keagenan memiliki asumsi bahwa tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara principal dan agent. Teori keagenan ini dapat menimbulkan konflik atau masalah antara manajemen dengan pemegang saham. Perbedaan kepentingan dari agen dan principal yang disebut dengan masalah keagenan yang salah satunya disebabkan oleh asimetri informasi.

#### 2.1.2 Manajemen Laba

Menurut Schipper dalam buku Sulistyanto (2014) manajemen laba adalah campur tangan dalam proses penyusunan laporan keuangan eksternal, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Manajemen Laba dihitung menggunakan model Discretionary accruals model Jones yang telah dimodifikasi dengan rumus sebagai berikut :

$$DAC_{i,t} = \frac{TAC_{i,t}}{TAC_{i,t-1}} - NDA_{i,t}$$

#### 2.1.3 Profitabilitas

Menurut Hery rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur dan menggambarkan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio profitabilitas dengan menggunakan ROA (*Return on Asset*). ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus::

$$Return\ On\ Assets = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Assets} \times 100\%$$

#### 2.1.4 Leverage

Menurut Hery rasio leverage merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sedangkan menurut Fahmi leverage adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.. Dalam penelitian in *leverage* di proksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut ini rumus rasio *leverage*:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity} \times 100\%$$

**2.1.5 Ukuran Perusahaan**

Menurut Kumalasari ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar-kecilnya suatu perusahaan. perusahaan dengan ukuran besar memiliki kegiatan usaha yang lebih kompleks yang mungkin juga akan menimbulkan dampak yang lebih besar terhadap masyarakat luas dan lingkungan, sehingga dilakukan pengungkapan informasi yang lebih untuk menunjukkan pertanggungjawaban perusahaan kepada public. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Aset)$$

**2.1.6 Kerangka Pemikiran**

**2.1.6.1 Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba**

Menurut Van Horne (2007) dalam Safitri (2014) leverage merupakan pedang bermata dua jika laba perusahaan dapat diperbesar, maka begitu pula dengan kerugiannya. Dengan kata lain, penggunaan leverage dalam perusahaan bisa saja meningkatkan laba perusahaan, tetapi bila terjadi sesuatu yang tidak sesuai harapan, maka perusahaan dapat mengalami kerugian yang sama dengan persentase laba yang diharapkan. Perusahaan yang memiliki rasio leverage tinggi akibat besarnya jumlah utang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam default yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya (Widyaningdyah, 2001 dalam Rintar 2012).

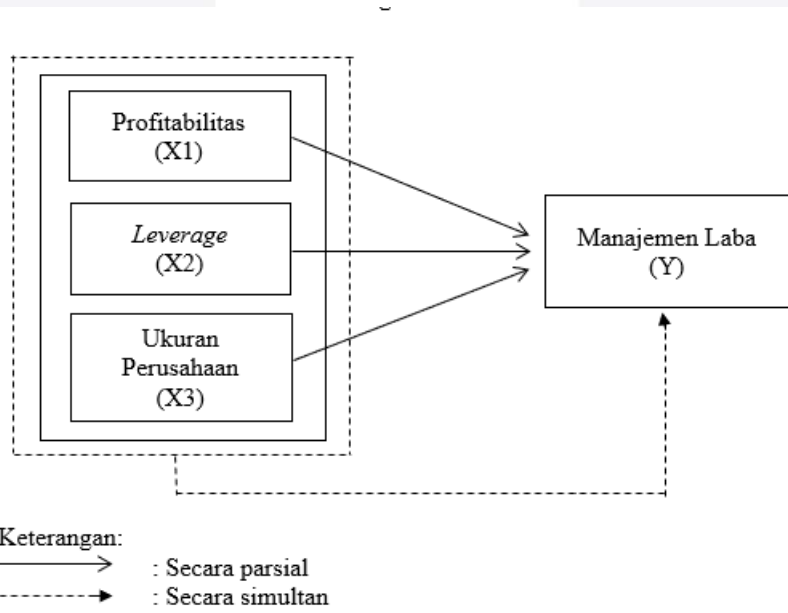
**2.1.6.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba**

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Rintar (2012) menyatakan profitabilitas mempunyai pengaruh secara individual terhadap manajemen laba, hal ini dikarenakan pihak investor lebih tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi sehingga manajemen perusahaan terdorong untuk melakukan tindakan manajemen laba terhadap nilai laba bersih pada laporan keuangan.

**2.1.6.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba**

Menurut Machfoedz (1994) dalam Taco & Ilat (2016) ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan.

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



(Sumber: Data diolah oleh penulis, 2019)

**2.2 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan dari teori dan kerangka pemikiran di atas, maka peneliti memiliki hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
- H2 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba.
- H3 : Leverage secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba.
- H4 : Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba.

**2.3 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yang memperoleh 30 sampel dalam kurun waktu 3 tahun, sehingga di dapat 90 sampel perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Metode analisis yang digunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 9*. Persamaan analisis model data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

keterangan:

- Y = Manajemen Laba
- $\alpha$  = Konstanta
- X1 = Profitabilitas
- X2 = Leverage
- X3 = Ukuran Perusahaan
- $\beta_1, \beta_2, \dots$  = Koefisien Regresi masing-masing variabel

**3. Pembahasan**

**3.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Hasil pengujian statistik deskriptif profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan manajemen laba ditunjukkan pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif**

Keterangan	Manajemen Laba	Profitabilitas	Leverage	Ukuran Perusahaan
Mean	0.722811	-0.055313	0.937397	26.88111
Maximum	5.565500	2.192000	16.74880	31.72000
Minimum	-0.554200	-2.173300	-6.737800	20.96000
Std. Deviasi	0.705524	0.406523	2.311282	2.765885
N	90	90	90	90

(Sumber: data sekunder yang telah diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 3.1, hasil pengujian statistic deskriptif pada perusahaan sector Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 manajemen laba dengan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Steady Safe Tbk pada tahun 2018 sebesar 5.565500. Hal ini yang menunjukkan data yang digunakan adalah data berkelompok atau homogen. Pada variabel independen DER memiliki nilai *mean* sebesar 0,58 lebih tinggi dari standar deviasi sebesar 0,56. Hal ini menunjukkan bahwa DER perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2013-2018 berkelompok.

Pada variabel independen ROA memiliki nilai *mean* sebesar 0,15 lebih tinggi dari standar deviasi sebesar 0,14. Hal ini menunjukkan bahwa ROA perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2013-2018 berkelompok. Pada variabel dependen PBV memiliki nilai *mean* sebesar 8,23 lebih rendah dari standar deviasi sebesar 13,68. Hal ini menunjukkan bahwa PBV perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2013-2018 bervariasi.

### 3.2 Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil uji model yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode random effect. Berikut adalah hasil uji metode random effect:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Pengujian Signifikan Fixed Effect**

Dependent Variable: MANAJEMENLABA  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 12/14/19 Time: 21:36  
 Sample: 2016 2018  
 Included observations: 3  
 Cross-sections included: 30  
 Total pool (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.49774	1.941780	-6.436231	0.0000
PROFITABILITAS	0.530617	0.154643	3.431227	0.0011
LEVERAGE	-0.136985	0.030231	-4.531207	0.0000
UKURANPERUSAHAAN	0.497685	0.072750	6.841021	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.754404	Mean dependent var		0.722811
Adjusted R-squared	0.616526	S.D. dependent var		0.705524
S.E. of regression	0.436897	Akaike info criterion		1.458339
Sum squared resid	10.88013	Schwarz criterion		2.374935
Log likelihood	-32.62524	Hannan-Quinn criter.		1.827964
F-statistic	5.471526	Durbin-Watson stat		3.228159
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Software Eviews9 (data diolah)

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, penulis merumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018) , yaitu:

$$DA = -12.49774 + 0.530617Pr - 0.136985Lev + 0.497685Up$$

Persamaan regresi dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -12.49774 menyatakan bahwa jika nilai dari profitabilitas (X1), *leverage* (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) adalah konstan atau tidak mengalami perubahan maka nilai manajemen laba adalah sebesar -12.49774.
- Nilai koefisien regresi profitabilitas (X1) memiliki hubungan positif 0.530617 artinya setiap kenaikan 1% rasio profitabilitas maka manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar 0.530617. dalam hal ini factor lain dianggap tetap. Koefisien profitabilitas bersifat positif maka profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
- Nilai koefisien regresi *leverage* (X2) memiliki hubungan negatif -0.136985 yang artinya setiap perubahan 1% *leverage* maka manajemen laba mengalami penurunan sebesar -0.136985. Koefisien *leverage* bersifat negatif maka *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
- Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (X3) memiliki hubungan positif 0.497685 maka ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Setiap kenaikan 1% ukuran perusahaan maka manajemen laba mengalami kenaikan sebesar 0.497685. Dalam hal ini, faktor lain bersifat tetap.

### 3.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.3.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dari hasil uji metode *fixed effect* model yang tesaji pada tabel 3.2 diatas diperoleh nilai  $R^2$  (*R-squared*) sebesar 0.754404 atau 75.44%. Dengan demikian variabel independent yang terdiri dari profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu manajemen laba perusahaan transportasi tahun 2016-2018 sebesar 75.44% sedangkan sisanya 24.56% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### 3.3.2 Hasil Uji Parsial (T)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel Profitabilitas (X1) memiliki nilai koefisien profitabilitas sebesar 0.531 dan nilai probabilitas sebesar  $0.0011 < 0.05$ , sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka  $H_0$  ditolak yang berarti profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba secara parsial.
- Variabel *Leverage* (X2) memiliki nilai koefisien sebesar -0.137 dan nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$ , sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka  $H_0$  ditolak yang berarti *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba secara parsial.
- Variabel Ukuran Perusahaan (X3) memiliki nilai koefisien sebesar 0.498 dan nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$ , sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka  $H_0$  ditolak yang berarti ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba secara parsial.

#### 3.3.3 Hasil Uji Simultan (F)

Berdasarkan tabel 3.2 diperoleh bahwa nilai prob F memiliki nilai sebesar 0.000000 ini berarti nilai probabilitas (p-value) sebesar  $0.000000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti X1, X2, X3 memiliki pengaruh signifikansi terhadap manajemen laba pada perusahaan secara simultan atau bersama-sama.

## 1.4 Pembahasan Hasil Penelitian

### 1.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dijelaskan oleh nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$ . Nilai koefisien untuk profitabilitas sebesar 0.038673 menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki arah koefisien positif terhadap manajemen laba. Yang artinya semakin besar profitabilitas tidak menyebabkan tindakan manajemen laba semakin kecil. Oleh karena itu  $H_a$  pada penelitian ini diterima, yang berarti profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 secara parsial.

### 1.4.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel *leverage* memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Nilai koefisien *leverage* sebesar -0.007702 menunjukkan bahwa *leverage* memiliki arah koefisien negative terhadap manajemen laba. Yang artinya semakin besar *leverage* tidak menyebabkan tindakan manajemen laba semakin besar.

### 1.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$  sehingga ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Nilai koefisien

ukuran perusahaan sebesar 0.037405 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki arah koefisien positif terhadap manajemen laba. Yang berarti bahwa semakin tinggi atau semakin rendah nilai ukuran perusahaan maka tidak akan mempengaruhi nilai manajemen laba.

## 2. Kesimpulan Dan Saran

### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 dan mencakup 30 perusahaan dengan runtut waktu selama 3 tahun dengan total data yang diolah sebanyak 90 sampel.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan software Eviews 9 maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil statistic deskriptif disimpulkan bahwa:

- a. Profitabilitas pada perusahaan transportasi memiliki nilai maksimum yang dimiliki oleh PT. Steady Safe Tbk (SAFE) pada tahun 2016, sedangkan nilai minimum dimiliki oleh PT. Trada Alam Minera (TRAM) pada tahun 2016. Nilai rata-rata variabel profitabilitas sebesar -0.055313 dengan standar deviasi sebesar 0.406523. nilai rata-rata yang lebih kecil dari standar deviasi menunjukkan bahwa data dari variabel profitabilitas tahun 2016-2018 tidak berkelompok.
- b. *Leverage* pada perusahaan transportasi memiliki nilai maksimum yang dimiliki oleh PT. Trada Alam Minera (TRAM) pada tahun 2016, sedangkan nilai minimum dimiliki oleh PT. Steady Safe Tbk (SAFE) pada tahun 2018. Nilai rata-rata variabel *leverage* sebesar 0.937397 dengan standar deviasi sebesar 2.311282. nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data variabel *leverage* tahun 2016-2018 tidak berkelompok.
- c. Ukuran perusahaan pada transportasi memiliki nilai maksimum yang dimiliki PT. Trada Alam Minera (TRAM) pada tahun 2016, sedangkan nilai minimum dimiliki oleh PT. Express Transindo Utama Tbk (TAXI) pada tahun 2018. Nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan sebesar 26.88111 dengan standar deviasi sebesar 2.765885. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data variabel ukuran perusahaan tahun 2016-2018 berkelompok.
- d. Manajemen laba pada perusahaan transportasi memiliki nilai maksimum dimiliki PT. Steady Safe Tbk (SAFE) pada tahun 2018, sedangkan nilai minimum dimiliki PT. Trada Alam Minera (TRAM) pada tahun 2018. Nilai rata-rata sebesar 0.722811 dengan standar deviasi sebesar 0.705524. nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan data variabel manajemen laba tahun 2016-2018 mengelompok.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji simultan) dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan koefisien bertanda positif yang artinya bahwa semakin besar ROA tidak menyebabkan tindakan manajemen laba semakin kecil.
- b. Leverage diukur dengan DER memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai koefisien menunjukkan arah negative yang artinya semakin besar leverage tidak menyebabkan tindakan manajemen laba semakin besar.
- c. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total asset memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai koefisien menunjukkan arah positif yang artinya semakin tinggi atau semakin rendah nilai ukuran perusahaan maka tidak akan mempengaruhi nilai manajemen laba.

### 4.2 Saran

#### 4.2.1 Aspek Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti ini hanya dilakukan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bukan pada seluruh perusahaan transportasi yang ada di Indonesia dan tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena ini, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel pada perusahaan transportasi yang ada di Indonesia dan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti Gojek, Grab, dan lain-lain. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan sampel berbagai jenis perusahaan selain perusahaan transportasi seperti pertambangan, perbankan, perusahaan telekomunikasi, dan lain-lain. Sehingga hasil penelitian dapat di generalisasikan untuk jenis perusahaan lain.

#### 4.2.2 Aspek Praktis

##### 1. Bagi Perusahaan

Diharapkan pada perusahaan transportasi agar dapat memperbaiki kinerja perusahaan dengan cara yang lebih baik dan jujur. Perusahaan transportasi disarankan mempertimbangkan profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan karena ketiga variabel tersebut merupakan faktor yang berpengaruh dalam tindakan manajemen laba.

##### 2. Bagi Investor

Diharapkan agar para investor lebih selektif dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk berinvestasi. Sebaiknya investor tidak hanya melihat laporan keuangan perusahaan tetapi juga melihat bagaimana perusahaan dalam menghadapi resiko-resiko yang dihadapi perusahaan.

#### Daftar Pustaka

Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2012). *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Fatmasari, Sofia. (2016). "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014". Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Public Services

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. (T. Atmojo, Penerj.) Yogyakarta: CAPS.

Kumalasari, dkk. (2014). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Luas Pengungkapan Manajemen Risiko. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 3 No. 1 Maret

Napitupulu, Rintar. (2012) Faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.14, No.2a, Is. 6

Purnama, Dendi. (2017) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, ukuran perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. *JRKA* Vol. 3 Isue 1, Februari 2017.

Savitri, Enni. (2014) Analisis Pengaruh Leverage dan Siklus Hidup terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, Vol.3, No. 1, Oktober 2014:72-89

Sulistiyanto, H. S. (2014). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

Taco, Clarissa & Ilat, Ventie (2016) Pengaruh Earning Power, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal EMBA*. Vol.4 No.4 Desember 2016, Hal.873-884